

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam upaya perlindungan dan penegakan hak asasi manusia di Indonesia [1]. Dalam menjalankan tugas kelembagaannya, Komnas HAM membutuhkan dukungan sistem administrasi dan manajemen yang tertata dengan baik agar kegiatan kelembagaan dapat berjalan secara efektif. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah tersedianya sistem pengelolaan fasilitas, termasuk proses peminjaman ruangan yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti rapat, kegiatan internal, maupun acara eksternal.

Namun, sistem peminjaman ruangan di lingkungan Komnas HAM saat ini masih belum tersistematisasi. Prosesnya dilakukan melalui Google Forms dan datanya disimpan dalam Spreadsheet. Meskipun mudah diakses dan tidak memerlukan infrastruktur teknologi yang kompleks, sistem ini memiliki banyak keterbatasan, seperti kurangnya integrasi data, sulitnya verifikasi ketersediaan ruangan secara *real-time*, serta tidak tersedianya riwayat peminjaman yang mudah diakses. Di Komnas HAM terdapat 14 ruangan yang digunakan oleh setidaknya 25 tim kerja untuk berbagai kegiatan kelembagaan. Dengan tingginya frekuensi penggunaan, sistem yang tidak terstruktur ini berpotensi menimbulkan tumpang tindih jadwal, kesalahan alokasi, dan hambatan administratif.

Melihat kondisi tersebut, kebutuhan akan sistem yang lebih terstruktur dan modern menjadi semakin penting. Di era digital seperti sekarang ini, penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola organisasi telah menjadi hal yang sangat penting. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses administrasi, baik di sektor swasta maupun lembaga pemerintahan [2]. Oleh karena itu, pengembangan sistem peminjaman ruangan berbasis web merupakan langkah yang tepat.

Dengan sistem berbasis web, proses peminjaman ruangan dapat dilakukan secara otomatis dan terpusat. Hal ini tidak hanya memudahkan pengguna, tetapi juga memudahkan pengelola dalam memantau dan mengelola penggunaan ruangan. Selain itu, sistem ini dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan di lingkungan Komnas HAM.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan program magang yang dilakukan di Komnas HAM memiliki maksud sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam lingkungan kerja.
2. Memperluas wawasan mengenai teknologi informasi yang digunakan di perusahaan.
3. Mengenalkan dan membiasakan diri terhadap lingkungan kerja yang nyata.

Selanjutnya, tujuan yang ingin dicapai selama melaksanakan program magang adalah membuat website peminjaman ruangan rapat di Komnas HAM.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Komnas HAM memiliki dua kantor yang berlokasi di Jakarta Pusat, yaitu di Jl. Cisadane No. 25, Cikini, Menteng, dan Jl. Laturharhary No. 4B, Kelurahan Menteng. Program magang dilaksanakan di kantor Komnas HAM yang berlokasi di Jl. Laturharhary No.4B, Menteng, Jakarta Pusat, dimulai pada tanggal 3 Maret 2025 hingga tanggal 30 Juni 2025, dengan total durasi 640 jam. Jam kerja berlangsung setiap Senin hingga Jumat pukul 07.30 WIB hingga 15.30 WIB, dengan jam istirahat pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Rapat koordinasi tim IT diadakan minimal satu kali setiap minggu untuk memastikan kelancaran pekerjaan. Selama pelaksanaan magang, terdapat beberapa prosedur yang harus dipatuhi. Wajib mengikuti ketentuan berpakaian, yaitu hari Senin dan Rabu menggunakan atasan putih dan celana coklat, hari Selasa memakai atasan biru gelap dan celana hitam, serta hari Kamis dan Jumat menggunakan batik. Kehadiran dicatat di buku tamu, dan perangkat kerja menggunakan laptop pribadi. Selain itu, terdapat tugas harian, yaitu monitoring sistem informasi dan jaringan di lingkungan Komnas HAM sebanyak tiga kali sehari pada pukul 08.00 WIB, 13.00 WIB, dan 16.00 WIB.